

Penerapan *Direct Method* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1C MTs di Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta

Ahmad Syarifudin

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hamidiyah Jakarta

ahmedsyarifudin999@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of low grades in Arabic language learning subjects in class 1C MTs Daarul Rahman Islamic Boarding School, South Jakarta. The research method used is Classroom Action Research (PTK), data collection techniques with observation, oral and written tests, documentation. In this study, the subjects were students of class 1C MTs Daarul Rahman Islamic Boarding School, South Jakarta in the 2022/2023 school year consisting of 40 students. The object in this study is the improvement of students' learning achievement in Arabic language subjects using the direct method of class 1C MTs Daarul Rahman Islamic Boarding School, South Jakarta. The increase in students' learning achievement in Arabic language subjects has increased, it can be seen from each cycle that changes have occurred. In the pre-cycle the results were 62%, increased in cycle 1 with a result of 66%, and in cycle 2 increased with a result of 73%. From the learning activities that have been carried out, the learning achievement of students' Arabic language has increased and has reached the predetermined success criteria, it shows that the direct method is successful in improving students' Arabic language in class 1C MTs Daarul Rahman Islamic Boarding School, South Jakarta.

Keywords: *Direct Method, Learning Achievement, Arabic Language*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan rendahnya nilai pada mata pembelajaran bahasa Arab di kelas 1C MTs Pondok Pesantren Daarul Rahman, Jakarta Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), teknis pengumpulan data dengan observasi, tes lisan dan tulis, dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah peserta didik kelas 1C MTs Pondok Pesantren Daarul Rahman, Jakarta Selatan tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 40 siswa. Adapun objek dalam penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa arab menggunakan *direct method* kelas 1C MTs Pondok Pesantren Daarul Rahman, Jakarta Selatan. Peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata Pelajaran bahasa arab meningkat, dapat diketahui dari setiap siklus mengalami perubahan. Pada pra siklus diperoleh hasil 62%, meningkat pada siklus 1 dengan hasil 66%, dan pada siklus 2 meningkat dengan hasil 73%. Dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan prestasi pembelajaran Bahasa arab peserta didik meningkat dan sudah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan, hal itu menunjukkan bahwa metode langsung berhasil dalam peningkatan bahasa Arab peserta didik di kelas 1C MTs Pondok Pesantren Daarul Rahman, Jakarta Selatan.

Kata Kunci: *Direct Method, Prestasi Belajar, Bahasa Arab*

PENDAHALUAN

Prestasi belajar ialah sesuatu yang diperoleh oleh peserta didik setelah berakhirnya mengikuti kesertaan dalam suatu pendidikan. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh melalui pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Slameto 2010).

Penting adanya suatu solusi dalam perbaikan metode demi kemajuan dalam pembelajaran pelajar mata pelajaran bahasa Arab juga mengapai prestasi didalamnya. Maka peneliti untuk mengkaji peningkatan prestasi belajar bahasa Arab dengan menggunakan Metode Langsung.

Metode langsung adalah metode mengkhhususkan pada keterampilan berbicara, istilah ini juga di kenal dengan *Ath-Thoriqoh Al-Mubasyarah* yang memiliki arti metode langsung. Metode ini dikembangkan oleh Charles Berlitz, seorang ahli dalam pengajaran bahasa, di Jerman menjelang abad ke-19. (Acep Hermawan 2020)

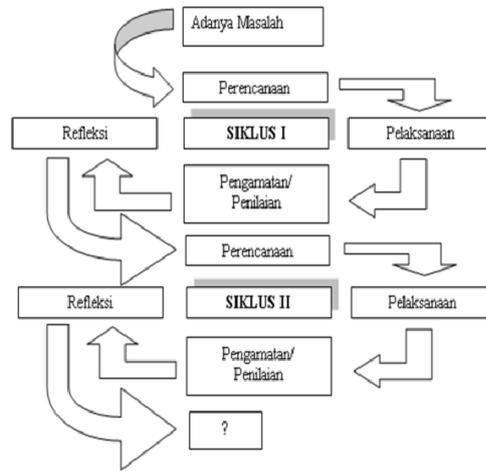
Berdasarkan observasi prestasi belajar dari peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta kelas 1C tahun ajaran 2022-2023 terdapat suatu permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar, ditemukan ada satu faktor yang menonjol mempengaruhi para peserta didik, faktor itu ialah metode pembelajaran Sementara itu hal-hal yang mempengaruhi diri peserta didik (faktor internal) muncul dari dirinya sendiri; karakter, antusiasme, kesungguhan, malas, lalai, bersosialisasi dan cara menyikapi lingkungan.

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 UU R.I no. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Indonesia 2007).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penulisan ini adalah penelitian tindakan kelas, menurut Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebagai cara penguraian masalah agar terselesaikan dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian membandingkan terhadap hasil tindakan. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas meliputi: tahap persiapan, diagnostik, perencanaan tindakan kelas, untuk memecahkan masalah. Prosedurnya meliputi: perencanaan (*Planning*), pelaksanaan tindakan kelas (*Action*), observasi (*Observation*) dan refleksi (*Raflection*). Penelitian tindakan adalah cara yang serasi untuk meningkatkan kualitas subjek yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab dengan pengaplikasian metode langsung (*direct method*). Pada pelaksanaan penelitian ini, dilaksanakan secara kerja

sama, peneliti bertindak sebagai *observer* dan pendidik pelajaran bahasa Arab sebagai pengajar, dari itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.



Gambar 1. Prosedur siklus penelitian, diadopsi dari Arikunto

Data yang digunakan pada penelitian di MTs Pondok Pesantren Daarul Rahman yaitu observasi, wawancara, tes (tulisan dan lisan), dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara siklus. Teknik analisis data yaitu analisis kualitatif. Jika dari tes masih belum memenuhi kriteria keberhasilan maka peneliti melanjutkan siklus selanjutnya, sampai memenuhi kriteria keberhasilan.

Subjek pada penelitian ini adalah kelas 1C MTs Pondok Pesantren Daarul Rahman, jumlah seluruh peserta didik ada 40 orang seluruhnya pelajar putra, objek penelitian meningkatnya prestasi belajar peserta didik pada pelajaran bahasa Arab dengan metode langsung (*direct method*) kelas 1C MTs Pondok Pesantren Daarul Rahman.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dengan pengamatan langsung situasi kelas, dan perkembangan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Wawancara dilakukan langsung bersama pengajar bahasa Arab, terhadap 2 peserta didik untuk mengetahui kondisi kelas sebelum diterapkannya metode langsung, juga mewawancarai 2 peserta didik di akhir penelitian untuk mengetahui hasil perkembangan peserta didik pasca diterapkannya metode langsung.

Instrumen pengumpulan data tes, dilakukan secara 2 kali, melalui tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis menjawab soal-soal di dalam kertas yang telah dibuat oleh pengajar, tes lisan percakapan secara langsung antara peneliti dengan peserta didik melalui pertanyaan secara acak.

Dokumentasi digunakan sebagai sarana dan prasarana bantu dalam mendukung penelitian.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

| Variabel | Indikator | Sumber data | Instrumen |
|--|--|---|--|
| Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode PTK | a. Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran b. Memperhatikan, menyimak penjelasan dari pengajar | Peserta didik mencatat setiap penjelasan dari pendidik/pengajar | Lembar observasi catatan lapangan |
| Kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran | a. Kemampuan peserta didik dalam memahami pembelajaran a. Kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan pembelajaran yang sudah diajarkan | Peserta didik | Tes lisan dan tulis, angket dan lembar observasi |

HIPOTESIS TINDAKAN

Penerapan metode langsung (*direct method*) dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas 1C MTs Pondok Pesantren Daarul Rahman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Pelaksanaan siklus penerapan metode langsung (*direct method*) untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran bahasa Arab.

a. Pra siklus

Pada tahap pra siklus peneliti melakukan observasi dan wawancara pada hari Senin tanggal 27 Februari 2023. Wawancara ini dilakukan bersama guru pelajaran bahasa Arab terkait dengan metode, strategi pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan jumlah peserta didik 40. Adapun metode yang digunakan pada pembelajaran menggunakan ceramah serta penugasan. Para peserta didik terlihat kurang bersemangat dan kurang aktif sehingga peserta didik sulit memahami pembelajaran. Dari observasi dan wawancara diketahui nilai ulangan semester ganjil kelas 1C belum mencapai standarisasi KKM 70, dari seluruh

peserta didik 1C ada 25 peserta didik yang sudah mencapai standar KKM dan 15 yang belum mencapai KKM.

b. Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I pertemuan I, dilakukan pada hari Senin, tanggal 13 Maret 2023, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu: RPP, materi pembelajaran bahasa Arab, media yang sudah ditentukan, menyiapkan evaluasi, dan dokumentasi, siklus ini dilaksanakan selama satu kali pertemuan dengan durasi waktu 40 menit materi *jismu al-Insaan* (Anggota Badan) Hasil pada pengamatan siklus I pertemuan I dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran peserta didik meningkat pada pokok pembahasan *jismu al-Insaan* pelajaran bahasa Arab. Dengan hasil nilai rata-rata 64,5%. Dengan ketuntasan 18 peserta didik.

Pelaksanaan siklus I pertemuan II, dilakukan pada hari Senin, 27 Maret 2023, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu: RPP, materi pembelajaran bahasa Arab, media yang sudah ditentukan, menyiapkan evaluasi, dan dokumentasi, siklus ini dilaksanakan selama satu kali pertemuan dengan durasi waktu 40 menit materi *al-sykalu* (bentuk-bentuk). Hasil pada pengamatan siklus I pertemuan II dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran peserta didik meningkat pada pokok pembahasan *al-Asykalu* pelajaran bahasa Arab. Dengan hasil nilai rata-rata 66%. Dengan bertambah ketuntasan 23 peserta didik.

c. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II pertemuan I, dilakukan pada hari senin, tanggal 10 April 2023, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu: RPP, materi pembelajaran bahasa Arab, media yang sudah ditentukan, menyiapkan evaluasi, dan dokumentasi, siklus ini dilaksanakan selama satu kali pertemuan dengan durasi waktu 40 menit materi *al-Alwaanu* (warna-warna) Hasil pada pengamatan siklus II pertemuan I dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran peserta didik meningkat pada pokok pembahasan *al-Alwaanu* pelajaran bahasa Arab. Dengan hasil nilai rata-rata 71%. Dengan bertambah ketuntasan 28 peserta didik.

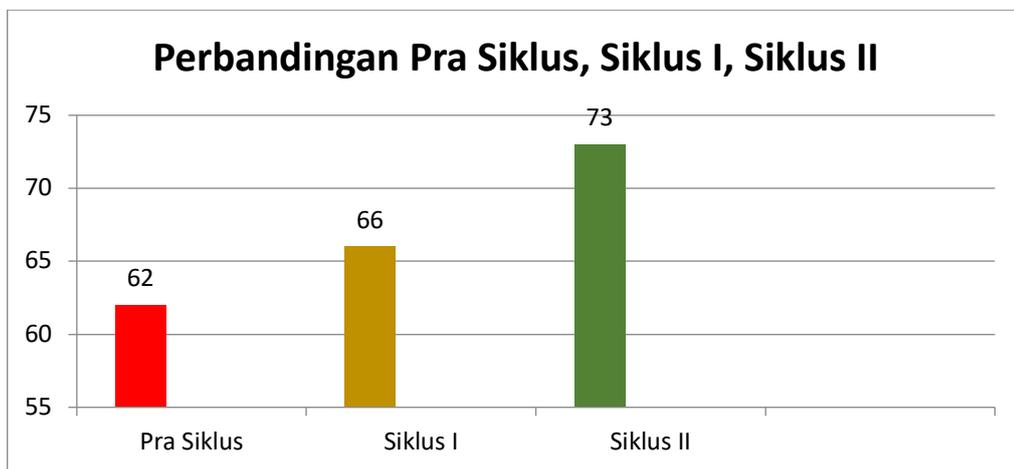
Pelaksanaan siklus II pertemuan II, dilakukan pada hari Senin, 24 April 2023, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu: RPP, materi pembelajaran bahasa Arab, media yang sudah ditentukan, menyiapkan evaluasi, dan dokumentasi, siklus ini dilaksanakan selama satu kali pertemuan dengan durasi waktu 40 menit materi *Jamaadu* (bentuk-bentuk). Hasil pada pengamatan siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran peserta didik meningkat pada pokok pembahasan *Jamaadu* pelajaran bahasa Arab. Dengan hasil nilai rata-rata 73%. Dengan bertambah ketuntasan 33 peserta didik.

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Prestasi Belajar

| No. | Prestasi | Pra Siklus | Siklus I | | Siklus II | |
|-----|-------------------|------------|----------|-------|-----------|-------|
| | | | I | II | I | II |
| 1 | Tuntas | 16 | 18 | 23 | 28 | 33 |
| 2 | Nilai keseluruhan | 2.510 | 2.580 | 2.650 | 2.855 | 2.935 |
| 3 | Presentase | 62% | 64,5% | 66% | 71% | 73% |

Berdasarkan hasil penelitian di atas *direct method* sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, karena peserta didik langsung dikenalkan dengan bahasa Arab tanpa pencampuran bahasa lain oleh pendidik., berikut penilaian ditinjau dengan grafik:

Grafik 1. Perbandingan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II



Pembahasan

Metode Langsung (*direct method*)

Menurut Ulin Nuha, metode diartikan sebagai seperangkat metode, rencana, jalur, dan sistem yang digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, maka akan semakin efektif pula tujuan pembelajaran yang diharapkan. (Zakaki, 2022)

Metode langsung ini didasarkan pada pengakuan bahwa mengajar bahasa asing tidak sama dengan mengajar ilmu pasti. Jika pada kelas siswa dituntut untuk menghafal, memikirkan, dan mampu mengingat rumus-rumus tertentu, maka pada pengajaran bahasa siswa dilatih untuk berlatih mengucapkan kata dan kalimat tertentu secara langsung. Sekalipun kata-kata atau kalimat tersebut tidak dapat dipahami oleh siswa, biasanya kata-kata atau kalimat tersebut tidak diketahui. (Abdul Hamid, 2008)

Kelebihan dari metode ini ialah: Menumbuhkan semangat peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab sebagai media komunikasi, yang dapat membantu meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara peserta didik, mendorong siswa untuk selalu berpikir dalam bahasa Arab, mendorong peserta didik untuk menyebutkan dan memahami kata dan frasa bahasa asing yang diajarkan, memudahkan peserta didik memahami lambang-lambang asing, memberikan pengalaman langsung dan praktis, meskipun kalimat-kalimatnya mungkin belum dapat dipahami sepenuhnya. (Siiti Aisyah Chalik, 2021)

Prestasi Belajar

Muhibin Shah menyatakan bahwa belajar adalah suatu tahap perubahan tingkah laku setiap individu yang relatif permanen yang dihasilkan dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Hasil belajar merupakan hasil pengukuran dan evaluasi upaya pembelajaran. Dengan mengetahui hasil belajar seseorang akan dapat memahami posisi anak di kelas (Sutratinah Tirtonegoro, 2001).

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor: Faktor internal yang timbul dari dalam diri individu, seperti faktor fisik (kesehatan dan kekurangan jasmani), faktor psikologis (minat, bakat, kedewasaan, dorongan, kecerdasan, pelatihan, motivasi, faktor pribadi, dan sebagainya). Faktor eksternal, yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa. Ini termasuk: Lingkungan sekolah, meliputi lingkungan terdekat seperti pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, metode pembelajaran dalam mengerjakan tugas, teman, dan keluarga. Suasana keluarga, keadaan ekonomi keluarga, sikap orang tua, dan latar belakang budaya.

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: Faktor internal, timbul dari dalam diri individu seperti faktor-faktor jasmaniah (kesehatan dan kekurangan pada fisik), faktor psikologis (minat, bakat, kematangan, kesiapan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi), faktor eksternal yaitu keadaan lingkungan di sekitar peserta didik, seperti; lingkungan sekolah, mencakup pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, metode pembelajaran hingga tugas-tugas, teman, lingkungan terdekat seperti keluarga, mencakup; suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, sikap orang tua, hingga latar belakang budaya.

Berdasarkan pengertian di atas, kegiatan belajar tidak hanya sebatas transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi merupakan suatu proses kegiatan, yaitu hubungan antara guru dengan siswa dan hubungan antara siswa dengan siswa lainnya. Dalam pembelajaran hendaknya menghindari paradigma (hanya menyampaikan ilmu), yang berarti peserta didik hanya sebagai objek sasaran pembelajaran. Namun pembelajaran merupakan suatu upaya pendidikan peserta didik yang ditandai dengan pemilihan, pendefinisian dan pengembangan model tindakan untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Sesuai dengan firman Allah SWT pada Q.S *Al-Baqarah* (2) ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada (Nabi) Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”

Pembelajaran yang berkualitas tergantung pada motivasi peserta dan inspirasi pendidik. Dan pembelajaran dengan motivasi atau inspirasi yang tinggi dimungkinkan oleh pendidik yang mampu menggalakkan motivasi tersebut, yang kemudian bermuara pada keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat diketahui dari standar perubahan karakteristik dan kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran. Format pembelajaran yang baik, didukung dengan pilihan penilaian dan kreativitas pendidik, akan memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menggunakan *direct method* (metode langsung) pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1C berjalan dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari tahapan-tahapan pembelajaran yang sudah dilaksanakan melalui pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada kegiatan yang sudah dilaksanakan, *direct method* (metode langsung) ini membuat peserta didik tidak mudah bosan dalam pembelajaran dan membuat peserta didik lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik, hal itu dapat dilihat dari meningkatnya hasil pembelajaran peserta didik di kelas 1C MTs pada pembelajaran bahasa Arab, juga pembelajaran bahasa Arab di kelas 1C MTs mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal itu dilihat dalam tahapan kegiatan penelitian pra siklus, siklus I dengan 2 pertemuan, siklus II dengan 2 pertemuan. Dapat kegiatan pra siklus data awal presentasi hasil belajar yaitu 62%. Dilanjutkan siklus I dengan data presentasi yaitu 66% ini menunjukkan kenaikan sebanyak 4% dari prestasi sebelumnya di pra siklus. Dilanjutkan siklus II data presentasi keberhasilan yaitu 73% ini menunjukkan kenaikan prestasi belajar terlihat 11% dari pra siklus sampai siklus II. Beberapa kegiatan di atas yang sudah dilaksanakan, keberhasilan belajar peserta didik meningkat dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal itu menunjukkan bahwa penerapan *direct method* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1C berhasil meningkatkan prestasi peserta didik.

Saran

Dari hasil penerapan *direct method* dalam meningkatkan prestasi hasil belajar pada pembelajaran bahasa Arab di kelas 1C MTs, peneliti menyampaikan saran, yaitu: Bagi peserta didik agar mampu membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dan permasalahan dalam belajar hendaknya para peserta didik lebih fokus ketika

Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 4 Nomor 2 (2024) 405 – 414 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v4i2.6121

proses pembelajaran dengan *direct method* (metode langsung) sedang berlangsung. Juga agar peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, dan Media*, (Malang: UIN Press. 2008)
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, Cet. 3)
- Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009)
- H. Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*, (Depok: Kencana, 2014)
- Hermawan, Acep. “*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*”, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Lina marlina, “Efektifitas Metode Langsung Dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara” *Jurnal bahasa arab al-Tsaqafa* Volume 13, No. 02, Juli (2016)
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSail Media Group, 2011)
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada 2011)
- Masyitoh dkk, *Strategi Pembelajaran, Dirjen Pendidikan Islam*, (Departemen Agama RI, 2009)
- Muh. Ali Bakri, “*Metode langsung (direct metode) dalam pengajaran Bahasa Arab Al-maraji* vol.1, no. 1, juni (2017)
- Muh. Arif, *Penerapan Metode Langsung (Direct Method) Dalam pembelajaran Bahasa Arab*. Diakses dari <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/al/article/view/605/495>
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Tentang Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*
- Rahma, Ainun Fitria, *Penerapan Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas X IPA MAS Al-Jam’iyatul Washliyah Marbau*, diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/15008/>

Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 4 Nomor 2 (2024) 405 – 414 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v4i2.6121

Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2011)

Siti Bahriah Dkk, *Afaq 'Arabiyyah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008)

Sitti Aisyah Chalik, "Metode Langsung (Al-Tarīqah Al-Mubāsyarah) Dan Strategi Pembelajarannya", *Jurnal Shaut Al-Arabiyah*, Vol. 8, No. 2 (2021)

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011)

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Rev, IV)*, (Jakarta: Rinek Cipta 2010)

Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Supernormal dan Pendidikannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001)

Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012)

Zakaki, "Penerapan Metode Al-Mubasyarah Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Kelas 10 MA Nahdlatu Shaufiah Wanasaba", *Jurnal AISys*, Volume 2, No. 6, (November, 2022) <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/alsys>